

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkain pembahasan sebelumnya pada bab ini peneliti menyimpulkan kaitannya dengan kreativitas guru PAI dalam penggunaan metode pembelajaran pada siswa SMP Negeri 2 Srengat Blitar sebagai berikut:

1. Kondisi pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Srengat Blitar cukup baik. Peserta didik terlihat menyadari akan pentingnya pelajaran agama serta minat belajar dari peserta didik juga diperkuat oleh kreativitas guru dalam mengajar. Pihak sekolah terus membimbing dan berusaha memenuhi kebutuhan peserta didik akan pengetahuan tentang agama. Persentase nilai yang diperoleh mencapai 85% sudah sesuai KKM.
2. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SMP Negeri 2 Srengat Blitar bermacam-macam, diantaranya metode ceramah, tanya jawab, penugasan, make and match (memasangkan). Kemudian di padukan dengan penggunaan media pembelajaran berupa LCD Proyektor, spidol berwarna. Selain itu, untuk memilih metode yang tepat guru juga memiliki berbagai kriteria, mulai dari materi yang akan disampaikan, waktu yang tersedia, kelengkapan / kesediaan dari sarana dan prasarana yang mendukung, karakter mayoritas siswa, dan kemampuan guru untuk menggunakan metode pembelajaran.

Selanjutnya dalam mengajar setiap guru memiliki kreativitas yang berbeda-beda, seperti mengaitkan materi dengan berita yang faktual / cerita yang sedang populer, memanggil nama peserta didik yang kurang perhatian, mengaitkan materi dengan lelucon untuk memecah kebosanan ataupun ketegangan, memberikan motivasi positif kepada peserta didik terkait materi yang sedang dibahas.

3. Implikasi dari penggunaan metode pembelajaran oleh guru PAI diantaranya dengan metode pembelajaran tentunya memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi. Tercapainya tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh ketepatan dalam memilih metode mengajar, apabila tidak sesuai dengan kondisi saat itu tentunya tidak akan bisa diterima oleh peserta didik. Kemudian bagi peserta didik dengan adanya kreativitas seorang guru dalam mengajar tentunya memberikan motivasi belajar pada peserta didik karena proses pembelajaran menjadi menarik bagi peserta didik. Selain itu, membuat peserta didik lebih mudah menerima materi dan memahami apa yang disampaikan, dan nilai hasil belajar pun memenuhi kriteri kelulusan minimal yang telah ditetapkan.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kreativitas guru PAI dalam penggunaan metode pembelajaran, maka dalam hal ini diberikan saran-saran kepada seluruh komponen di sekolah tersebut antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini, kepala sekolah dapat memberikan:

- a. Kebijakan kepada para guru untuk bisa lebih kreatif dalam proses pembelajarannya. Bisa melalui pelatihan ataupun musyawarah dengan guru yang lain untuk saling bertukar pendapat.
- b. Selain itu perlu penyediaan berbagai sarana pendukung proses pembelajaran agar hasil yang diberikan bisa lebih maksimal.

2. Bagi Guru

Guru tidak bosan untuk terus belajar, berkreasi dan berinovasi demi terselenggaranya pembelajaran yang berkualitas. Kemudian lebih meningkatkan kreativitas dalam penggunaan metode pembelajaran, serta membuat hal yang baru yang membuat peserta didik lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang tentunya tetap mampu memahami materi yang diajarkan.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, diharapkan selalu bisa memberi masukan kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Masukan yang diberikan adalah masukan yang mendukung proses pembelajaran dan mengarah pada tercapai tujuan pembelajaran, bukan sebaliknya. Agar dikemudian hari peserta didik bisa menerapkan apa yang didapat di sekolah, bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.